

BAB I

PENDAHULUAN

A.Latar Belakang

Kebijakan pendidikan tinggi di Indonesia secara umum diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan perubahan yang terjadi di tengah masyarakat. Dapat dipastikan bahwa pada masa yang akan datang ilmu pengetahuan dan teknologi menjadi sumber penggerak utama kemajuan kehidupan masyarakat. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi diharapkan dapat meningkatkan kemampuan masyarakat untuk mengatasi masalah-masalah yang terjadi. Hal ini merupakan tantangan besar bagi Indonesia untuk mengejar perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, bahkan memimpin kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Untuk itu sangat diperlukan perguruan tinggi yang bermutu, bahkan ada penjaminan mutu dari perguruan tinggi.

Penjaminan mutu sangat penting untuk dilakukan setiap perguruan tinggi, dengan melaksanakan mutu yang baik akan dapat memberikan pelayanan akademik yang terbaik bagi mahasiswa, dapat mengelola program dan sumberdaya yang dimiliki secara optimal, dapat meningkatkan kualitas berkelanjutan akan lebih jelas, terarah dan mudah dilaksanakan serta perguruan tinggi akan mampu dan siap memasuki era kompetensi secara nasional dan internasional.

Untuk mewujudkan hal tersebut dibutuhkan sistem pendidikan yang mampu menghasilkan lulusan yang memiliki kesesuaian dengan masyarakat lokal/global melalui pendidikan sebagai tanggung jawab masyarakat (*public*). Mengacu kepada aspek mutu dosen mulai dari rekrutmen dosen, administrasi dosen dan kesejahteraan dosen, hal ini sangat mempengaruhi terhadap penjamin mutu pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi.

Universitas Karo sebagai salah satu perguruan tinggi swasta yang terdapat di daerah tingkat II Kabupaten Karo. Universitas Karo didirikan oleh Yayasan Karo Simalem tanggal 1 Mei 1986 dengan izin operasional yang dikeluarkan oleh Kopertis Wilayah I : SK No.302/SK/KOP.I/86 dengan membuka 5 Fakultas dan 13 Program Studi. Universitas Karo didirikan untuk memenuhi kebutuhan pendidikan tinggi masyarakat Kabupaten Karo pada khususnya dan Sumatera Utara pada umumnya, harus memiliki tanggung jawab untuk menghasilkan lulusan (*output*) yang mempunyai kompetensi utama dan kompetensi penunjang yang mampu menjawab tantangan tersebut.

Untuk menghasilkan kualitas lulusan yang dihasilkan dan sesuai dengan visi dan misi Universitas Karo maka hal yang sangat mendesak adalah program penjaminan (*quality assurance*) dosen dengan meningkatkan kualifikasi pendidikan dan kompetensi. Pada tahun 2006/2007 dosen Universitas Karo bila ditinjau berdasarkan jenjang pendidikan adalah sebagai berikut

Tabel 1

Komposisi Jumlah Dosen Berdasarkan Jenjang Pendidikan

No	Jenjang Pendidikan Dosen	Jumlah
1	S1	96
2	S2	12
3	S3	3
	Jumlah	111

(Sumber :Biro Personalia UKA,Desember 2007)

Apabila kita melihat dari jumlah dosen tersebut maka hal itu masih jauh dari ketentuan yang berlaku bagi perguruan tinggi sebaiknya 20 % dosen tetap berpendidikan S3, 60% dosen tetap berpendidikan S2, dan 20 % dosen tetap berpendidikan S1.

Selanjutnya, apabila dilihat dari jenjang kepangkatan sebagai representasi kewenangan mengajar, perbandingan antara dosen mandiri dengan dosen ditugaskan dan dosen membantu masih membentuk kerucut dengan keadaan kelompok sebagai berikut :

Tabel 2
Komposisi Dosen Berdasarkan Jenjang Kepangkatan Akademik

No	Jenjang Kepangkatan	Jumlah
1	Guru Besar	5 orang
2	Lektor Kepala	31 orang
3	Lektor	34 orang
4	Asisten Ahli	41 orang
	Jumlah	111 orang

(Sumber : Biro Personalia UKA, Desember 2007)

Dalam pelaksanaan pengajaran, para asisten secara akademik dan kewenangan mengajarkan belum memadai lebih banyak berdiri didepan kelas. Diakui bahwa kekurangan-kekurangan itu pada dasarnya tidak berdiri sendiri. Keadaan itu berkaitan dengan kebijakan dan proses rekrutmen, dan kesejahteraan dosen yang masih sangat rendah sehingga mempengaruhi mutu dosen dalam melaksanakan tri dharma perguruan tinggi.

Dalam hal ini peneliti ingin mengarahkan sasaran pada aspek manajemen berdasarkan asumsi bahwa fungsi manajemen pendidikan tinggi adalah merancang, melaksanakan dan mengevaluasi faktor-faktor tersebut untuk mengembangkan penjamin mutu dosen sebab pengembangan perguruan tinggi secara kualitatif erat kaitannya dengan adanya jaminan terhadap mutu dosen.

Dalam hal manajemen yang baik akan mampu menata situasi dan kondisi yang kurang menguntungkan bagi dosen menjadi menguntungkan tetapi sebaliknya manajemen yang buruk akan menjadi bahan dan potensi yang baik jadi buruk. Oleh sebab

itu, sikap pimpinan perguruan tinggi sebagai motor manajemen dalam hal ini amat menentukan mutu staf dosen. Karena itulah penulis ingin mencoba mendeskripsikan manajemen penjamin mutu dosen di Universitas Karo melalui penelitian yang komperhensif.

B.Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas maka fokus penelitian ini adalah :

Manajemen penjamin mutu dosen untuk peningkatan kualitas mutu lulusan meliputi kegiatan rekrutmen, kesejahteraan dosen, dan pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi.

C.Masalah

Berdasarkan fokus masalah di atas maka peneliti merumuskan masalah yang akan diteliti sebagai berikut :

1. Bagaimanakah manajemen penjamin mutu dosen di Universitas Karo dalam bidang rekrutmen dosen, dan kesejahteraan dosen ?
2. Bagaimanakah manajemen dalam bidang pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi di Universitas Karo

D. Tujuan

Berdasarkan fokus dan masalah diatas maka penelitian ini bertujuan

1. Mendeskripsikan manajemen mutu dosen di Universitas Karo dalam bidang perekrutan tenaga dosen, dan kesejahteraan dosen
2. Mendeskripsikan manajemen penjamin mutu pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi di Universitas Karo.

E. Kegunaan Penelitian

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat berguna

1. Yayasan Karo Simalem dalam upaya penjamin mutu dosen di Universitas Karo
2. Rektor Universitas Karo sebagai bahan evaluasi untuk meningkatkan mutu dosen dan Universitas Karo
3. Pimpinan Kopertis Wilayah I Sumbagut sebagai masukan dalam upaya menjamin mutu dosen.
4. Para dosen Universitas Karo dalam peningkatan mutu disiplin manajemen pendidikan

